PERAN SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT DALAM MENEKAN DAN MENGENDALIKAN LAJU PENYEBARAN CORONA VIRUS (COVID-19) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CEMPA KABUPATEN PINRANG

Nurhalisa [1], Makhrajani Majid[2], Abidin[3], Herlina Muin [4]
Universitas Muhammadiyah Parepare,
Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Program Studi AKK jenjang sarjana,
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare
E-mail: nhalisa950@gmail.com

Abstract

Peran tenaga kesehatan masyarakat sangat penting dalam penanganan Covid-19 pada setiap level intervensi. Utamanya pada level masyarakat untuk melakukan komunikasi risiko dan edukasi masyarakat terkait protokol kesehatan untuk melawan Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perang sarjana kesehatan masyarakat dalam menekan dan mengendalikan laju penyebaan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara mayoritas sarjana kesehatan masyarakat mampu berperan penting dalam upaya mencegah dan menekan laju penyebaran Covid-19 dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga mampu memberikan edukasi kepada masyarakat luas berkaitan dengan cara pencegahan penyebaran Covid-19. Tindakan yang tepat dilakukan oleh para sarjana kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang mampu memberikan kontribusi terhadap upaya menekan dan mencegah terjadinya laju penyebaran Covid-19. Dengan memiliki sikap yang baik maka para sarjana kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang mampu berperan penting dalam membantu pemerintah untuk menekan dan mengendalikan laju penyebaran Covis-19 yang berbahaya bagi masyarakat. Kesimpulannya adalah sarjana kesehatan masyarakat pada wilaya kerja Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang memiliki tingkat pengetauan, sikap dan tindakan baik sehingga berkontribusi dalam menekan laju penyebaran Covid-19. Penulis berharap para sarjana kesehatan masyarakat agar pro aktif dalam melakukan edukasi kepada masyarakat disekitar lingkungannya dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, tingkat pengetauan, sikap, tindakan

ABSTRACT

The role of public health workers is very important in handling Covid-19 at every level of intervention. Especially at the community level to carry out risk communication and public education related to health protocols to fight Covid-19. This study aims to determine the war of public health scholars in suppressing and controlling the rate of spread of Covid-19 in the working area of the Cempa Health Center, Pinrang Regency. In this research, the method used is descriptive method using a quantitative approach, while what is meant by descriptive research method is a research method carried out with the main aim of making a description or descriptive of a situation objectively. The results showed that most public health scholars were able to play an important role in preventing and suppressing the spread of Covid-19 with their own so that they were able to provide education to the wider community regarding how to prevent the spread of Covid-19. Appropriate actions taken by public health scholars in the Cempa Health Center area of Pinrang Regency were able to contribute to efforts to suppress and prevent the spread of Covid-19. By having a good attitude, public health workers in the Cempa Health Center area of Pinrang Regency are able to play an important role in helping the government to suppress and control the spread of Covid-19 which is dangerous to the community. The conclusion is that public health scholars in the work area of the Cempa Health Center, Pinrang Regency have a good level of knowledge, attitudes and actions so that they contribute to suppressing the spread of Covid-19. The author hopes that public health scholars will be pro-active in educating the surrounding community in order to prevent the transmission of Covid-19.

Keywords : Covid-19, level of knowledge, attitude, action

1. PENDAHULUAN

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (*MERS*) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (*SARS*). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (1).

Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo mengungkapkan, ada strategi baru yang dilakukan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19. Selain melakukan pendekatan medis untuk menangani pasien positif, pendekatan psikologis juga dilakukan sebagai upaya pencegahan. Hal itu, menurut dia, penting dilakukan karena jumlah tenaga medis dan infrastruktur kesehatan yang dimiliki pemerintah terbatas. Sehingga, keseimbangan langkah medis dan psikologis perlu dilakukan secara beriringan (2).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu Provinsi yang berdampak Covid-19. Data terbaru kasus positif Corona (COVID-19) di Sulawesi Selatan pada tanggal pada tanggal 15 Juni 2021 tercatat sebanyak 62,721 kasus terkonfirmasi positif dengan total 464 kasus aktif, sembuh sembuh sebanyak 61,297 dan meninggal sebanyak 960 orang (3).

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kabupaten yang mengalami dampak penyebaran Covid-19 yang menjadi perhatian pemerintah daerah untuk menekan penyebaran virus tersebut. Data terbaru menunjukkan bahwa total kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Kabupaten Pinrang totalnya berjumlah 990 orang dengan kasus aktif sebanyak 7 orang, sembuh sebanyak 939 dan jumlah pasien meninggal sebanyak 44 orang (4).

Para sarjana kesehatan masyarakat memeiliki peran yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat dalam rangka memberikan edukasi terkait dengan pentingnya menerapkan protocol kesehatan sebagai upaya dalam menghentikan laju penyebaran Covid-19. Sarjana kesehatan masyarakat dengan pengetahuan yang dimiliki tentunya diharapkan mampu menjadi garda terdepan untuk mengedukasi masyarakat agar menjalani pola hidup sehat serta meluruskan informasi-informasi yang keliru berkaitan dengan penanganan Covid-19 agar mampu terhindar dari Covid-19 tersebut.

Peran tenaga kesehatan masyarakat sangat penting dalam penanganan Covid-19

pada setiap level intervensi. Utamanya pada level masyarakat untuk melakukan komunikasi risiko dan edukasi masyarakat terkait protokol kesehatan untuk melawan Covid-19. Kemudian untuk melakukan *contact tracing* dan *tracking* (penyelidikan kasus dan investigasi wabah), serta fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat. Tenaga kesehatan masyarakat memiliki kemampuan dalam memahami pola-pola promotif dan preventif Covid-19 di masyarakat. Itu diperlukan dalam merancang program dan kebijakan untuk mempercepat penanganan Covid-19.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan tingkat pengetauan, tindakan dan sikap sarjana kesehatan masyarakat berperan dalam menekan dan mengendalikan laju penyebaran covid-19. Tingkat pengetahuan merupakan sejauh mana sarjana kesehatan masyarakat mengerti dan memahami tentang cara pencegahan penularan covid-19.

Tindakan sarjana kesehatan masyarakat dapat diartikan sebagai aksi nyata yang dilakukan para sarjana kesehatan masyarakat dalam upaya menekan dan mengendalikan laju penyebaran covid-19. Sementara itu sikap dapat diartikan sebagai ekspresi yang ditunjukkan para sarjana kesehatan masyarakat dalam rangka menekan dan mengendalikan lajuu penyebaran covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peran Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) Dalam Menekan Dan Mengendalikan Laju Penyebaran Corona Virus (Covid-19) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang".

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Sehingga peneliti mengambil metode deskriptif ini yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peranan Sarjana Kesehatan Masyarakat dalam menekan dan mengendalikan laju penyebaran *Corona* Virus (Covid-19) di wilayah kerja Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang.

3. HASIL

a. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden sarjana kesehatan masyarakat di wilayah kerja puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel. 1 Karakteristik Sarjana Kesehatan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang

Umur (Tahun)	N	%
20-35	3	23,08
36-50	7	53,84
51-65	3	23,08
Total	**13**	**100,00**
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	5	38,46
Perempuan	8	61,54
Total	**13**	**100,00**

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dijelaskan bahwa karakteristik usia pada Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang sebanyak 3 Sarjana Kesehatan Masyarakat memiliki usia antara 20 hingga 35 tahun, sebanyak 3 Sarjana Kesehatan Masyarakat yang memiliki usia 51 hingga 65 tahun dan sebanyak 7 Sarjana Kesehatan Masyarakat memiliki usia rentang antara 36 hingga 50 tahun.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpukan bahwa mayoritas Sarjana Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang memiliki usia antara 36 hingga 50 tahun. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa Sarjana Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang sebanyak 5 orang adalah laki-laki dan 8 orang sisanya adalah perempuan sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas sarjana kesehatan masyarakat di Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2.Tingkat Pengetahuan Sarjana Kesehatan Masyarakat

Tingkat Pengetahuan	N	%
Tinggi	11	84,62

Sedang	1	7,69
Rendah	1	7,69
Total	**13**	**100.0**

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 11 responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi, sementara itu responden dengan kategori sedang dan rendah masing-masing terdapat satu orang. Penentuan kategori didasarkan pada hasil kuesioner dimana kriteria tingkat pengetahuan yang tinggi berada pada nilai ≥77,8% sedangkan kategori rendah hasil kuesionernya berada pada nilai ≥55,6% hingga 77,8% dan kategori rendah skor kuesionernya berada pada nilai ≤ 55,6%.

Tabel. 3 Tindakan Sarjana Kesehatan Masyarakat

Tindakan	N	%
Baik	9	69,24
Cukup	3	23,07
Kurang	1	7,69
Total	**13**	**100,00**

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 9 responden memiliki tindakan dengan kategori tinggi, sementara itu responden dengan kategori cukup ada 3 orang dan kategori kurang terdapat 1 orang. Penentuan kategori didasarkan pada hasil kuesioner dimana kriteria tindakan yang tinggi berada pada nilai ≥77,8% sedangkan kategori rendah hasil kuesionernya berada pada nilai ≥55,6% hingga 77,8% dan kategori rendah skor kuesionernya berada pada nilai ≤ 55,6%.

Tabel 4. Sikap Sarjana Kesehatan Masyarakat

Sikap	N	%
Baik	10	76,93
Cukup	2	15,38
Kurang	1	7,69
Total	**13**	**100,00**

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 10 responden memiliki sikap dengan kategori baik, sementara itu responden dengan kategori cukup sebanyak 2 orang dan kategori kurang terdapat satu orang. Penentuan kategori didasarkan pada hasil kuesioner dimana kriteria sikap yang tergolong tinggi berada pada nilai ≥77,8% sedangkan kategori rendah hasil kuesionernya berada pada nilai ≥55,6% hingga 77,8% dan kategori rendah skor kuesionernya berada pada nilai ≤ 55,6%.

4. PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang tinggi terkait dengan Covid-19 sehingga memungkinkan seluruh sarjana kesehatan masyarakat di Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang berperan dalam menekan dan mengendalikan laju penyebaran Covid-19.

Dari 13 responden terdapat 11 responden atau 84% yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi karena hasil kuesionernya menunjukkan nilai ≥77,8% sehingga dikategorikan tingkat pengetahuan tinggi. Nilai ≥77,8% merupakan kriteria objektif yang ditetapkan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden terkait menekan dan pengendalian laju penyebaran Covid-19.

Sementara itu terdapat 1 responden atau sebesar 7% yang hasil kuesionernya menunjukkan kategori tingkat pengetahuan sedang. Hal tersebut dikarenakan hasil skor kuesioner untuk variabel tingkat pengetahuan responden nilainya 60% sehingga dikategorikan sedang karena berada pada rentalng nilai ≥ 55,6% dibawah dari 77,8% sebagaimana kriteria objektif yang ditetapkan untuk kategori tingkat pengetahuan sedang.

Kemudian terdapat 1 responden atau sebesar 7% yang hasil kuesionernya menunjukkan kategori tingkat pengetahuan rendah. Hal tersebut dikarenakan hasil skor kuesioner untuk variabel tingkat pengetahuan responden nilainya 50% sehingga dikategorikan memiliki tingkat pengetahuan rendah karena nilainya kurang dari 55,6% sebagaimana kriteria objektif yang ditetapkan untuk kategori tingkat pengetahuan rendah.

Hasil kuesioner variabel tindakan juga menunjukkan bahwa mayoritas sarjana kesehatan masyarakat memiliki tindakan dengan kategori baik perihal pencegahan dan penagnanan Covid-19. Hal tersebut menjadi faktor penting dalam upaya untuk dapat memberikan edukasi keada masyarakat sehingga laju penyebaran Covid-19 dapat ditekan di kendalikan.

Dari 13 responden terdapat 9 responden atau 69% yang memiliki tindakan dengan kategori baik karena hasil kuesionernya menunjukkan nilai ≥77,8% sehingga dikategorikan memiliki tindakan yang baik.

Nilai ≥77,8% merupakan kriteria objektif yang ditetapkan untuk mengukur tindakan responden dengan kategori baik terkait menekan dan pengendalian laju penyebaran Covid-19.

Kemudian terdapat 1 responden atau sebesar 7% yang hasil kuesionernya menunjukkan kategori tindakan yang kurang. Hal tersebut dikarenakan hasil skor kuesioner untuk variabel tindakan responden nilainya 53% sehingga dikategorikan memiliki tindakan yang kurang karena nilainya kurang dari 55,6% sebagaimana kriteria objektif yang ditetapkan untuk kategori tindakan kurang.

Hal yang sama ditunjukkan dengan variabel sikap dimana hasil kueisioner menunjukkan bahwa mayoritas sarjana kesehatan masyarakat di Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang memiliki sikap yang baik dalam rangka menekan dan mencegah laju penyebaran Covid-19.

Dari 13 responden terdapat 10 responden atau 76% yang memiliki sikap dengan kategori baik karena hasil kuesionernya menunjukkan nilai ≥77,8% sehingga dikategorikan memiliki sikap yang baik. Nilai ≥77,8% merupakan kriteria objektif yang ditetapkan untuk mengukur sikap responden dengan kategori baik dalam rangka menekan dan menngendalikan laju penyebaran Covid-19.

Sementara itu terdapat 2 responden atau sebesar 15% yang hasil kuesionernya menunjukkan kategori sikap yang cukup. Hal tersebut dikarenakan hasil skor kuesioner untuk variabel tindakan responden nilainya berada pada rentang nilai ≥ 55,6% dibawah dari 77,8% sebagaimana kriteria objektif yang ditetapkan untuk kategori sikap yang cukup sehingga ditetapkan bahwa 2 responden memiliki sikap yang cukup untuk menekan dan mengendalikan laju penyebaran Covid-19.

Kemudian terdapat 1 responden atau sebesar 7% yang hasil kuesionernya menunjukkan kategori sikap yang kurang. Hal tersebut dikarenakan hasil skor kuesioner untuk variabel sikap responden nilainya 53% sehingga dikategorikan memiliki sikap yang kurang karena nilainya kurang dari 55,6% sebagaimana kriteria objektif yang ditetapkan untuk kategori sikap yang kurang.

Peran sarjana kesehatan masyarakat sangat penting dalam penanganan Covid-19 pada setiap level intervensi. Utamanya pada level masyarakat untuk melakukan komunikasi risiko dan edukasi masyarakat terkait protokol kesehatan untuk melawan Covid-19. Kemudian untuk melakukan contact tracing & tracking (penyelidikan kasus dan investigasi wabah), serta fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka disimpulkan bahwa kader posyandu memiliki kinerja yang baik, sesuai dalam melakukan pengukuran antropometri di Posyandu. Disarankan bagi Puskesmas agar dapat memberikan pembinaan serta pelatihan pelatihan dan mengadakan refresing kader posyandu secara rutin guna mempertahankan kemampuan, keterampilan kader posyandu dan menambah wawasan seta ilmu yang bermanfaat. Bagi kader posyandu agar selalu mengikuti kegiatan posyandu guna untuk menambah wawasan untuk meningkatkan kinerja. Bagi peneliti lain agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode dan media yang paling terbaru dan diberikan retensi waktu untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan setelah diberikan pelatihan. Diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan evaluasi agar bisa melihat efektivitas dari metode pelatihan yang digunakan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sarjana kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi seingga berperan penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dalam rangka menekan dan menanggulangi laju penyebaran Covid-19.
2. Sarjana kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang memiliki tindakan yang baik dalam upaya menekan dan menanggulangi laju penyebaran Covid-19.
3. Sarjana kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cempa Kabupaten Pinrang memiliki sikap yang baik dalam upaya menekan dan menanggulangi laju penyebaran Covid-19.

Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Kabupaten Pinrang agar melibatkan sarjana kesehatan masyarakat secara aktif dalam turut serta untuk menekan dan menanggulangi laju penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang.
2. Kepada para sarjana kesehatan masyarakat agar pro aktif dalam melakukan edukasi kepada masyarakat disekitar lingkungannya dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.
3. Kepada para peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hasil penelitian yang penulis kemukakan agar semakin menambah refrensi peran sarjana kesehatan masyarakat dalam menanggulangi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fadli, A. (2020). Mengenal covid-19 dan cegah penyebarannya dengan "peduli lindungi" aplikasi berbasis andorid. *Pegabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro, Universitas Jenderal Soedirman*.

2. Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, *2*(1), 187-192.

3. Gugus Tugas Sulawesi Selatan. (2021). Info Penaggulangan Covid-19 Kota Makassar. https://infocorona.makassar.go.id/

4. Sulsel Tanggap Covid-19. (2021). Data Antar Kabupaten. https://covid19.sulselprov.go.id/data